



Integrated Corporate Solution

**PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Tanggal 30 September 2021	<i>As of September 30, 2020</i>
Serta Sembilan Bulan Yang Berakhir	<i>And For The Nine-Month Period</i>
Pada Tanggal Tersebut	<i>Then Ended</i>

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entias Induk Saja	70 - 73	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SHIELD ON SERVICE Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT SHIELD ON SERVICE Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We are the undersigned:

Nama	:	Herman Julianto	:	Name
Alamat Kantor	:	Graha Dinamika Lt 3	:	Office Address
	:	Jl. Tanah Abang II, Jakarta Pusat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Mayang Permai V Blk. F4/16, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Lukcimo Jahja	:	Name
Alamat Kantor	:	Graha Dinamika Lt 3	:	Office Address
	:	Jl. Tanah Abang II, Jakarta Pusat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Magnolia Blok I No. 36, Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Shield On Service Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Shield On Service Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Shield On Service Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. PT Shield On Service Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Shield On Service Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the PT Shield On Service Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Shield On Service Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Shield On Service Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Shield On Service Tbk. | 4. We are responsible for PT Shield On Service Tbk's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2021 / October 27, 2021





Herman Julianto
Direktur Utama / President Director

Lukcimo Jahja
Direktur / Director



PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2j,5,27,28	66.852.408.918	82.572.051.663	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	2g,6,27,28	141.601.300.042	83.964.430.103	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	7	2.876.803.960	3.637.790.508	<i>Other account receivables</i>
Persediaan	2k,8	13.208.872.986	10.955.153.978	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l,9	12.315.810.501	3.359.880.987	<i>Advances and prepaid expense</i>
Pajak dibayar di muka	2r,13a	2.496.809.289	355.358.878	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan masih harus diterima	10	78.681.943.444	88.854.204.754	<i>Accrued revenue</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>318.033.949.140</u>	<u>273.698.870.871</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,13c	2.716.157.750	2.716.157.750	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2r	1.532.273.456	1.357.083.360	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2m,11	7.607.091.027	9.137.978.796	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2n,12	3.947.247.917	5.558.660.203	<i>Right-of-use asset - net</i>
Aset lain-lain	2g,27,28	1.644.952.294	1.376.610.236	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>17.447.722.444</u>	<u>20.146.490.345</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>335.481.671.584</u>	<u>293.845.361.216</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,14,27,28	56.689.000.000	42.837.835.000	Bank Loan
Utang usaha	2g,16,27,28	4.861.869.538	2.731.132.912	Trade payables
Utang lain-lain	2g,17,27,28	4.499.634.136	6.567.341.207	Other payables
Utang pajak	2r,13b	13.119.992.571	7.958.631.209	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,18,27,28	21.805.518.899	16.194.726.245	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		117.956.877	155.237.760	Advance from customers
Utang pembiayaan jangka pendek	2g,15,27,28	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,15,27,28	50.544.435	100.654.208	Current maturities of long-term financing payables
Liabilitas sewa	2n,19,27,28	1.766.511.389	2.421.287.060	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		162.911.027.845	138.966.845.601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,15,27,28	294.406.214	72.190.360	Long-term financing payables net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p	6.573.744.247	5.860.057.209	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.868.150.461	5.932.247.569	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		169.779.178.306	144.899.093.170	TOTAL LIABILITIES

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 658.240.305 saham pada tanggal 30 September 2021 dan 657.017.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020	20	65.824.030.500	65.701.700.500	Issued and fully - 658,240,305 shares as of September 30, 2021 and 657,017,005 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor - bersih	4	14.734.521.772	14.440.929.772	Additional paid in capital - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih		(1.824.415.826)	(1.798.221.717)	Actuarial losses on employee benefits - net
Saldo laba		<u>68.100.114.178</u>	<u>56.973.862.223</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>146.834.250.624</u>	<u>135.318.270.778</u>	Total equity attributable to the Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	18.868.242.654	13.627.997.268	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		<u>165.702.493.278</u>	<u>148.946.268.046</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>335.481.671.584</u>	<u>293.845.361.216</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
PENDAPATAN BERSIH	2q,21	1.032.823.355.510	1.066.692.185.491	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,22	930.622.011.201	964.964.998.333	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		102.201.344.309	101.727.187.158	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q,23	75.309.227.654	78.504.445.175	<i>General and administrative expense</i>
Beban pemasaran	2q	195.664.715	228.358.567	<i>Marketing expenses</i>
LABA USAHA		26.696.451.940	22.994.383.416	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2q	514.661.444	591.914.160	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2q,24	9.960.175.577	10.016.551.959	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	2q,25	7.353.263.351	4.749.635.090	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.604.201.158	18.319.380.707	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2r,13d	8.162.545.223	5.800.422.465	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		16.441.655.935	12.518.958.242	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitaas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p	(129.939.363)	(1.123.238.595)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r	28.586.660	247.681.672	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>16.340.303.232</u>	<u>11.643.401.319</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.126.251.955	10.599.965.398	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	5.315.403.980	1.918.992.844	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>16.441.655.935</u>	<u>12.518.958.242</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.100.057.846	9.681.926.826	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	5.240.245.386	1.961.474.493	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>16.340.303.232</u>	<u>11.643.401.319</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				NET EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Saham dasar		20,24	16,13	Basic
Saham dilusian		19,67	16,13	Diluted

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
 Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja - Besih / Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.587.450.500	14.166.729.772	(1.762.400.714)	40.334.227.893	118.326.007.451	13.881.004.303	132.207.011.754	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor	109.310.000	262.344.000	-	-	371.654.000	-	371.654.000	Additional share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	10.599.965.398	10.599.965.398	1.918.992.844	12.518.958.242	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(918.038.572)	-	(918.038.572)	42.481.649	(875.556.923)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2020	65.696.760.500	14.429.073.772	(2.680.439.286)	50.934.193.291	128.379.588.277	15.842.478.796	144.222.067.073	Balance as of September 30, 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	65.701.700.500	14.440.929.772	(1.798.221.717)	56.973.862.223	135.318.270.778	13.627.997.268	148.946.268.046	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	122.330.000	293.592.000	-	-	415.922.000	-	415.922.000	Additional share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.126.251.955	11.126.251.955	5.315.403.980	16.441.655.935	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(26.194.109)	-	(26.194.109)	(75.158.594)	(101.352.703)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2021	65.824.030.500	14.734.521.772	(1.824.415.826)	68.100.114.178	146.834.250.624	18.868.242.654	165.702.493.278	Balance as of September 30, 2021

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		985.321.465.998	1.044.950.397.690	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(992.718.599.658)	(1.033.119.790.367)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Pembayaran kas lain-lain		(1.662.507.451)	(13.049.451.886)	Other cash receipt
Kas dihasilkan dari operasi		(9.059.641.111)	(1.218.844.563)	Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan		(6.413.704.516)	(302.009.866)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(10.404.231.627)	(10.130.144.032)	Finance costs paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(25.877.577.254)	(11.650.998.461)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	977.800.000	376.434.305	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(1.666.755.473)	(3.260.245.618)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(1.380.555.554)	-	Acquisition of right-of-use
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.069.511.027)	(2.883.811.313)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	4,20	415.922.000	371.654.000	Increase in paid in capital
Pembayaran utang sewa		(1.901.317.645)	-	Payment of lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang bank		13.851.165.000	(22.323.301.000)	Increase (decrease) of bank loan
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan konsumen			39.078.468.048	Increase (decrease) in consumer finance lease debt
Pembayaran utang pembiayaan jangka panjang		(138.323.819)	-	Payment of long-term financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		12.227.445.536	17.126.821.048	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(15.719.642.745)	2.592.011.274	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		82.572.051.663	53.507.712.593	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	66.852.408.918	56.099.723.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Shield On Service Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 Agustus 2004 berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30035.HT.01.01TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 33 tanggal 16 Agustus 2021 tentang perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-0045545.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, jasa kebersihan mencakup cleaning service dan limbah cair, jasa konsultasi manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja, jasa konsultasi pelatihan dan ketrampilan tenaga kerja, marketing dan pemberdayaan sumber daya manusia, jasa teknologi informasi termasuk internet content provider multimedia, design dan pemograman piranti lunak, jasa penyelenggaraan penjualan lelang, jasa pengelolaan gedung, perkantoran, taman hiburan/rekreasi.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Graha Dinamika, Lt 3 Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan Gambir 10160, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-151/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp275 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 150.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp340 setiap saham.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Shield On Service Tbk (the Company) was established on August 5, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Lily Dharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-30035.HT.01.01TH.2004 dated December 13, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated August 16, 2021 of Yulia, S.H., concerning changes in composition of the Board of Directors of the Company. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-0045545.AH.01.02 Year 2021 dated August 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to operate in services except services in the field of law and taxes, cleaning services including cleaning service and liquid waste, management consulting services for empowerment of human resources and labor resources, and skills of manpower, marketing and human resource empowerment, information technology services including internet content provider multimedia, software design and programming, auction sale services, building management services, offices, amusement/recreation parks.

The Company's main office is located at Graha Dinamika Building 3rd floor, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan, Gambir 10160, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2004.

Public Offering of Shares

On October 25, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-151/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp275 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 150,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp340 per share.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan 6 November 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 650.000.000 saham pada tanggal 6 November 2018.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Robby Yulianto	Robby Yulianto	President Commissioner
Komisaris	Lily Marjani Pribadi	Lily Marjani Pribadi	Commissioner
Komisaris Independen	Supratman Gunawan	Supratman Gunawan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Herman Julianto	Herman Julianto	President Director
Direktur	Lukcimo Jahja	Prasetyo Wibowo	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Comitee</u>
Ketua	Supratman Gunawan	Supratman Gunawan	Chairman
Anggota	Fransiska Wan Wan	Aldi Setiadi	Member
Anggota	Vicky Bernhard Longdong	Vicky Bernhard Longdong	Member

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 23 orang dan 24 orang (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 508 dan 534 orang (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Gaji dan tunjangan	6.811.643.885	11.010.948.004	Salaries and allowances

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on May 6, 2019 until November 6, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, the Company recorded all of its 650,000,000 shares on November 6, 2018.

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Comitee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner	Robby Yulianto	Robby Yulianto	President Commissioner
Commissioner	Lily Marjani Pribadi	Lily Marjani Pribadi	Commissioner
Independent Commissioner	Supratman Gunawan	Supratman Gunawan	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			<u>Board of Directors</u>
President Director	Herman Julianto	Herman Julianto	President Director
Director	Lukcimo Jahja	Prasetyo Wibowo	Director
<u>Audit Comitee</u>			<u>Audit Comitee</u>
Chairman	Supratman Gunawan	Supratman Gunawan	Chairman
Member	Fransiska Wan Wan	Aldi Setiadi	Member
Member	Vicky Bernhard Longdong	Vicky Bernhard Longdong	Member

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had 23 and 24 permanent employees (unaudited). While for non permanent employees, the Company had 508 and 534, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Gaji dan tunjangan	6.811.643.885	11.010.948.004	Salaries and allowances

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Comitee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri Komersial/ <i>Start of Commercial</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				30/09/21	31/12/20	30/09/21	31/12/20
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
PT SOS Indonesia	Jakarta	Jasa Manajemen lainnya / <i>Other Management Services</i>	2009	99,97%	99,97%	10.137.813.152	10.362.245.337
PT The Service Line	Jakarta	Jasa Kebersihan/ Jasa Parkir/ <i>Cleaning Services Parking Services</i>	2007	99,99%	99,99%	116.435.414.466	107.715.038.225
PT Master Parking Indonesia	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	99,94%	99,94%	5.038.490.540	6.466.700.372
PT Safe Secured Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	99,47%	99,47%	24.034.277.224	20.875.927.505
PT Human Resources Provider	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	51,52%	51,52%	125.155.004.141	89.023.111.624
PT Professional Human Resources	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2007	80,00%	80,00%	24.510.050.375	21.540.625.900
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>							
PT Human Resouces Solution	Jakarta	Provider Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources</i>	2009	80,00%	80,00%	3.728.296.207	3.336.975.734

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT The Service Line

PT The Service Line telah didirikan pada tanggal 2 Maret 2007 berdasarkan Akta No.1 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007. Anggaran Dasar PT The Service Line telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 5 Mei 2020 dari Yulia, S.H., tentang perubahan ruang lingkup kegiatan PT The Service Line. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034244.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 8.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT The Service Line sebesar Rp8.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian 18.897 saham PT The Service Line sebesar Rp18.897.000.000 dari PT Puragraha Dianpertiwi dan sebesar 6.299 saham dari PT Inlife sebesar Rp6.299.000.000. Sehingga, kepemilikan Perusahaan atas saham PT The Service Line menjadi 33.196 atau sebesar Rp33.196.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 33.200 saham atau sebesar Rp33.200.000.000.

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-55847.AH.01.01.2009 tanggal 17 November 2009. Anggaran Dasar PT Master Parking Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHUAH.01.03.0129356, tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 161 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 5.500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Master Parking Indonesia sebesar Rp5.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT The Service Line

PT The Service Line was established on March 2, 2007 based on Notarial Deed No.1 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 dated August 30, 2007. PT The Service Line's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated May 5, 2020 of Yulia, S.H., concerning changes in the scope of activities of PT The Service Line. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0034244.AH.01.02 Tahun 2020 dated May 6, 2020.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has invested 8,000 new shares issued by PT The Service Line amounting to Rp8,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has acquired 18,897 shares from PT The Service Line amounted to Rp18,897,000,000 from PT Puragraha Dianpertiwi and amounted to 6,299 shares from PT Inlife amounted to Rp6,299,000,000. Thus, the Company's ownership of PT The Service Line shares becomes to 33,196 or amounted to Rp33,196,000,000 from the total nominal value of 33,200 shares or amounted to Rp33,200,000,000.

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia was established on June 22, 2009 based on Notarial Deed No. 3 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.2009 dated November 17, 2009. The PT Master Parking Indonesia's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 174 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0129356, dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 161 dated March 28, 2018, the Company has invested 5,500 new shares issued by PT Master Parking Indonesia amounted to Rp5,500,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Master Parking Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Master Parking Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000.

Sehingga kepemilikan Perusahaan atas PT Master Parking Indonesia menjadi 6.496 saham atau sebesar Rp6.496.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 65.000 saham atau sebesar Rp6.500.000.000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 9 September 2007 berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dengan nilai investasi awal sejumlah Rp250.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80% dan sisanya dimiliki oleh PT Elang Permata, pihak ketiga.

Anggaran Dasar PT Professional Human Resources telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 8 Maret 2013 tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086379.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution didirikan pada tanggal 25 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57241.AH.01.01TH.2009 tanggal 24 November 2009. Anggaran Dasar PT Safe Secured Solution telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2018 dari Yulia, S.H., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 160 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Safe Secured Solution sebesar Rp500.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Master Parking Indonesia (continued)

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 174 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT Master Parking Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounting to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounted to Rp249,000,000.

Thus, the Company's ownership of PT Master Parking Indonesia shares becomes 6,496 shares or amounted to Rp6,496,000,000 of the total nominal value of the shares of 65,000 shares or amounted to equivalent Rp6,500,000,000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, is domiciled in Jakarta, was established on September 9, 2007 based on Notarial Deed No. 2 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi with an initial capitalization of Rp250,000,000, as a 80% owned subsidiary, and remaining is owned by PT Elang Permata, third party.

PT Professional Human Resources Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2013 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., concerning changes in the structure of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086379.AH.01.09. Year 2013, dated September 12, 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution, was established on June 25, 2009 based on Notarial Deed No. 4 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No AHU-57241.AH.01.01TH.2009 dated November 24, 2009. The PT Safe Secured Solution Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 177 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 dated March 29, 2018. Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 160 dated March 28, 2018, the Company has invested 500 new shares issued by PT Safe Secured Solution amounted to Rp500,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Safe Secured Solution (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 177 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Safe Secured Solution sebanyak 184 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp184.000.000 dan sebanyak 62 saham dari PT Inlife sebesar Rp62.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham PT Safe Secured Solution menjadi 746 saham atau sebesar Rp746.000.000 dari nilai nominal seluruhnya 750 saham atau sebesar Rp750.000.000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia didirikan tanggal 2 April 2009 berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-25881.AH.01.01.2009 tanggal 12 Juni 2009. Anggaran Dasar PT SOS Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0129365 tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 163 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 12.000 saham yang diterbitkan PT SOS Indonesia sebesar Rp12.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT SOS Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas saham PT SOS Indonesia menjadi 12.996 saham atau sebesar Rp12.996.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 13.000 saham atau sebesar Rp13.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Safe Secured Solution (continued)

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 177 dated March 29, 2018, the Company has acquired 184 shares of PT Safe Secured Solution from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp184,000,000 and 62 shares from PT Inlife amounted to Rp62,000,000. Thus, the Company's ownership of PT Safe Secured Solution shares becomes 746 shares or amounted to Rp746,000,000 from the total nominal value of 750 shares or amounting to Rp750,000,000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia was established on April 2, 2009 based on Deed No. 8 of Notary Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. This deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-25881.AH.01.01.2009 dated June 12, 2009. The Articles of Association of the PT SOS Indonesia's have been amended several times, most recently by notarial deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018 concerning the charge of authorized, issued and fully paid in capital. This amendment has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU- AH.01.03.0129365 dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 163 dated March 29, 2018, the Company has invested 12,000 shares issued by PT SOS Indonesia amounted to Rp12,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT SOS Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounted to Rp249,000,000. Thus, the Company's ownership of PT SOS Indonesia shares becomes 12,996 shares or amounted to Rp12,996,000,000 of the total par value of 13,000 shares or amounted to Rp13,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar PT Human Resources Provider telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 2 tanggal 15 November 2017 tentang perubahan susunan pengurus PT Human Resources Provider. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0024032.AH.01.02.tahun 2017 tanggal 16 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 5 November 2018, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Human Resources Provider dengan melakukan pembelian saham baru PT Human Resources Provider sejumlah 8.500 saham atau sebesar Rp8.500.000.000.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Oktober 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 22, 2009 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 dated September 15, 2009. The Articles of Association of PT Human Resources Provider have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated November 15, 2017 of Vidi Andito, S.H., concerning changes in the structure management of PT Human Resources Provider. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024032.AH.01.02.tahun 2017 dated November 16, 2017.

Perdana Based on Notarial Deed Yulia, S.H., No. 71 dated November 5, 2018, the Company acquired PT Human Resources Provider by purchasing a total of 8,500 shares of PT Human Resources Provider or amounting to Rp8,500,000,000.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 27, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan PSAK Baru dan Amendemen, serta ISAK
Baru yang Relevan**

Pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 and June 1, 2020 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Application of New and Amendments to PSAK, and
New ISAK**

On January 1, 2020 and June 1, 2020, the Group has applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is relevant, that are mandatory for application from that dates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK
Baru yang Relevan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antar Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19"

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Application of New and Amendments to PSAK, and
New ISAK (continued)**

Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments Disclosure";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions"

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principal of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Binis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang direvisi, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL) dan (iii) aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual- apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at fair value through profit or loss and (iii) financial assets through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

The Group has financial assets classified at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Policy effective before January 1, 2020

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All regular purchases or sales of financial assets are recognized using trade date accounting, which is the date on which the Group is determined to buy or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets measured at FVTPL at initial recognition are also measured at fair value but transaction costs are charged to profit or loss.

Subsequent measurement

The measurement of financial assets after the initial measurement depends on the classification of the assets concerned where the financial assets can be classified into the following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) wherein the assets are classified as held for trading or at initial recognition are determined by management (if certain criteria are met) to be measured in this category.

- (i) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets classified in this category are measured at fair value and all gains or losses arising from changes in fair value, including interest and dividends, are recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables which are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. This assets category is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset Keuangan Grup yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Financial assets of the Group which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets are grouped in this category.

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities and the Company has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

This assets category is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are nonderivative financial assets that are not classified into the three categories above. Changes in fair value of these financial assets are recognized as other comprehensive income except for impairment losses, losses (gains), exchange rates and interest which are calculated using the effective interest method, until the financial assets are derecognized. Upon derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income should be presented as a reclassification adjustment and recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party under a "pass-through" agreement, and (c) the Group has transferred substantially all risks and rewards of financial assets, or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of assets, but has transferred control over those assets.

Where the Group has transferred the right to receive cash flows from the asset or has entered into a pass-through agreement, and neither has transferred nor has substantially all the risks and rewards of financial asset or control transferred from the asset, the asset is recognized when it is probable that the Group continues the asset. Ongoing involvement, which takes the form of guaranteeing the transferred assets, is measured at the lower of the original carrying amount of the assets and the maximum amount of the Group's payments.

Financial Liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diawasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diawasi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Expected Credit Loss / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (Expected Credit Loss / ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or pas due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Policy effective before January 1, 2020

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

j. Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

j. Cash Equivalents

Cash equivalents are short-term and highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang terdiri dari transaksi atau serangkaian transaksi, adalah atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset atau aset tertentu untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penetapan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi terhadap substansi perjanjian dan terlepas dari apakah perjanjian tersebut berbentuk hukum sewa.

a. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup menanggung secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai yang lebih rendah dari nilai wajar properti sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan. Kewajiban sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, termasuk dalam kewajiban sewa pembiayaan.

Unsur bunga dari biaya keuangan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo kewajiban untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy effective before January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

a. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Policy effective before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebelum penerapan PSAK 73, Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial

Before January 1, 2020, the Group sets classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set forth in PSAK No. 55 have been met, including when management classifies most of the financial assets in the group of loans and receivables.

On or after January 1, 2020, the Group classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2g to the financial statements.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Prior to the adopting PSAK 73, the Group uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 71, penurunan nilai piutang usaha ditetapkan jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih semua jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin sudah tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang.

Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat piutang usaha dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL (continued)

Prior to the adoption of PSAK 71, impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000	<i>Additional paid-in capital of initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.977.673.200	1.684.081.200	<i>Additional paid in capital of exercise warrant</i>
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.194.059.994)	(3.194.059.994)	<i>Cost issuance of initial public offering</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10.299.091.434)</u>	<u>(10.299.091.434)</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah - bersih	<u>14.734.521.772</u>	<u>14.440.929.772</u>	Total - net

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Kas	851.185.574	856.535.543
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	32.838.417.838	49.659.329.093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.207.130.663	1.951.056.239
PT Bank Central Asia Tbk	5.818.374.931	7.433.997.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.616.600.054	4.285.400.763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	647.932.518	1.670.751.670
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.333.105	2.513.218.926
PT Bank China Trust Banking Corp.	335.600.343	-
PT Bank UOB Indonesia	60.916.229	72.715.975
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.847.975	-
PT Bank DKI	2.069.688	129.045.476
Sub -jumlah	<u>50.001.223.344</u>	<u>67.715.516.120</u>
Deposito berjangka	<u>16.000.000.000</u>	<u>14.000.000.000</u>
Jumlah	<u>66.852.408.918</u>	<u>82.572.051.663</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing berkisar antara 1,75% - 5,25% per tahun dan 5,25% - 7,5% per tahun.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Jasa penyedia sumber daya manusia	60.305.266.983	21.391.761.753
Jasa keamanan	53.826.180.525	34.934.677.684
Jasa kebersihan	27.722.351.759	27.012.468.524
Jasa parkir	454.707.484	827.313.433
Lain-lain	114.203.890	619.619.308
Jumlah	<u>142.422.710.641</u>	<u>84.785.840.702</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(821.410.599)</u>	<u>(821.410.599)</u>
Jumlah piutang – bersih	<u>141.601.300.042</u>	<u>83.964.430.103</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Cash	851.185.574	856.535.543
Cash in banks		
PT Bank Sinarmas Tbk	32.838.417.838	49.659.329.093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.207.130.663	1.951.056.239
PT Bank Central Asia Tbk	5.818.374.931	7.433.997.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.616.600.054	4.285.400.763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	647.932.518	1.670.751.670
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.333.105	2.513.218.926
PT Bank China Trust Banking Corp.	335.600.343	-
PT Bank UOB Indonesia	60.916.229	72.715.975
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.847.975	-
PT Bank DKI	2.069.688	129.045.476
Sub-total	<u>50.001.223.344</u>	<u>67.715.516.120</u>
Time deposit	<u>16.000.000.000</u>	<u>14.000.000.000</u>
Total	<u>66.852.408.918</u>	<u>82.572.051.663</u>

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, time deposits bears interest rates ranging from 1.75% - 5.25% per year and 5.25% - 7.5% per year, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Based on business

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Human resources provider	60.305.266.983	21.391.761.753
Security services	53.826.180.525	34.934.677.684
Cleaning services	27.722.351.759	27.012.468.524
Parking services	454.707.484	827.313.433
Others	114.203.890	619.619.308
Total	<u>142.422.710.641</u>	<u>84.785.840.702</u>
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>(821.410.599)</u>	<u>(821.410.599)</u>
Total receivables – Net	<u>141.601.300.042</u>	<u>83.964.430.103</u>

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan umur

Based on aging

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	92.597.407.533	15.501.926.010	Not due yet
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	20.749.464.695	44.373.730.767	1-30 days
31 - 60 hari	10.482.135.803	14.832.580.570	31-60 days
61 - 90 hari	9.807.252.158	5.974.259.595	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.786.450.452	4.103.343.760	More than 90 days
Jumlah	<u>142.422.710.641</u>	<u>84.785.840.702</u>	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(821.410.599)</u>	<u>(821.410.599)</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	<u>141.601.300.042</u>	<u>83.964.430.103</u>	Total

Berdasarkan nama pelanggan - pihak ketiga

Based on customers - third parties

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	35.579.324.869	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	7.488.989.786	2.774.615.150	PT Pindo Deli Pulp & Papermills
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.519.623.910	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	5.065.291.739	2.678.741.264	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bumi Serpong Damai	3.704.678.809	3.371.014.445	PT Bumi Serpong Damai
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	3.263.775.991	2.656.979.537	PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk
Pembangunan Perumahan Nasional	2.232.654.073	-	Pembangunan Perumahan Nasional
Persekpenghuni Rumah Susun Campur Apartemen Taman Rasuna	2.063.995.011	674.610.095	Persekpenghuni Rumah Susun Campur Apartemen Taman Rasuna
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.969.525.411	1.333.518.730	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Sarimelati Kencana Tbk	1.860.790.263	-	PT Sarimelati Kencana Tbk
PT Wirakarya Sakti	1.804.205.342	-	PT Wirakarya Sakti
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.746.609.043	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Distribusi Sentra Jaya	1.677.712.625	1.337.213.661	PT Distribusi Sentra Jaya
PT Oki Pulp & Papermills	1.659.670.607	3.962.260.289	PT Oki Pulp & Papermills
PT Arara Abadi	1.500.619.183	2.717.843.593	PT Arara Abadi
PT Perawang Sukses Perkasa	1.483.015.235	791.942.296	PT Perawang Sukses Perkasa
Kamadjaja Logistics	1.415.579.324	-	Kamadjaja Logistics
PT Perwita Margasakti	1.318.307.800	-	PT Perwita Margasakti
PT Bumi Andalas Permai	1.256.419.069	-	PT Bumi Andalas Permai
PT Cikarang Listrindo Tbk	977.748.669	1.186.826.607	PT Cikarang Listrindo Tbk
PT DSSP Power Kendari	961.347.088	-	PT DSSP Power Kendari
PT Jakarta Sinar Intertrade	954.119.794	-	PT Jakarta Sinar Intertrade
PT Amindoway Jaya	938.597.349	-	PT Amindoway Jaya
PT Gawih Jaya	932.872.549	1.480.269.007	PT Gawih Jaya
PT Diamond Cold Storage	897.458.269	-	PT Diamond Cold Storage
PT Aneka Gas Industri Tbk	897.203.699	1.636.901.206	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Bumi Mekar Hijau	874.548.190	-	PT Bumi Mekar Hijau
PT Puradelta Lestari	867.072.970	-	PT Puradelta Lestari
PT Samator Gas Industri	836.285.887	1.864.989.769	PT Samator Gas Industri
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	824.502.615	675.733.502	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
PT Flextronics Technology Indonesia	818.960.025	830.745.136	PT Flextronics Technology Indonesia

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan nama pelanggan - pihak ketiga

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Surya Hutani Jaya	751.652.159	507.602.930
PT Mowilex Indonesia	698.814.656	-
PT Vopak Terminal Merak	689.740.806	-
PT Sorini Agro Asia Corporindo	674.105.145	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	668.788.547	-
PT Sukanda Djaya	652.086.588	-
PT Calmic Indonesia	651.437.537	-
PT Energi Sejahtera Mas	640.604.800	315.215.867
PT Mora Jaya Persada	639.147.618	-
PT Astra Daihatsu Motor	638.965.995	-
PT Gelora Djaja	636.885.369	-
PT Tempo	631.274.151	-
PT Sekato Pratama Makmur	615.973.111	535.367.439
PT Tempo Scan Pacific Tbk	608.909.603	383.565.703
Perhim. Penghuni Rusun Rusun Hunian The Summit	594.074.580	-
PT Rimba Hutani Mas	578.975.189	-
PT Ruas Utama Jaya	559.713.261	632.942.508
PT Kreasi Mas Indah	515.611.087	-
PT Matra Olah Cipta	510.556.716	-
PT Sumalindo Hutani Jaya	509.089.783	-
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	508.781.538	-
PT Acacia Andalan Utama	504.460.909	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	35.551.556.299	52.436.941.968
Sub -jumlah	142.422.710.641	84.785.840.702
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(821.410.599)	(821.410.599)
Jumlah	141.601.300.042	83.964.430.103

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo awal	821.410.599	324.214.685
Penambahan (lihat Catatan 24)	-	497.195.914
Saldo Akhir	821.410.599	821.410.599

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on customers - third parties

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
			PT Surya Hutani Jaya
			PT Mowilex Indonesia
			PT Vopak Terminal Merak
			PT Sorini Agro Asia Corporindo
			PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
			PT Sukanda Djaya
			PT Calmic Indonesia
			PT Energi Sejahtera Mas
			PT Mora Jaya Persada
			PT Astra Daihatsu Motor
			PT Gelora Djaja
			PT Tempo
			PT Sekato Pratama Makmur
			PT Tempo Scan Pacific Tbk
			Perhim, Penghuni Rusun Rusun Hunian The Summit
			PT Rimba Hutani Mas
			PT Ruas Utama Jaya
			PT Kreasi Mas Indah
			PT Matra Olah Cipta
			PT Sumalindo Hutani Jaya
			PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries
			PT Acacia Andalan Utama
			Others (each below Rp500,000,000)
Sub-total			Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables			Less allowance for impairment of trade receivables
Total			Total

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
			Beginning balance
			Addition (see Note 24)
			Ending Balance

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customers commitment.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang pembiayaan (lihat Catatan 14 dan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Jasa parkir	1.020.015.463	1.266.223.649	Parking services
Jasa penyedia sumber daya manusia	375.022.563	407.417.143	Human resources provider
Jasa kebersihan	75.325.885	852.470.270	Cleaning services
Jasa keamanan	301.140.661	111.679.446	Security services
Lain-lain	1.105.299.388	1.000.000.000	Others
Jumlah	<u>2.876.803.960</u>	<u>3.637.790.508</u>	Total

Berdasarkan pihak

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	2.250.000.000	2.250.000.000	Related parties (see Note 26)
Pihak ketiga	626.803.960	1.387.790.508	Third parties
Jumlah	<u>2.876.803.960</u>	<u>3.637.790.508</u>	Total

Manajemen Grup berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan and financing payable (see Notes 14 and 15).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Based on business

Based on parties

The Group's management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Jasa kebersihan	6.195.831.710	4.869.175.942	Cleaning services
Jasa keamanan	6.024.982.141	5.071.682.543	Security services
Jasa parkir	722.504.821	772.180.682	Parking services
Jasa penyedia sumber daya manusia	191.568.552	169.335.486	Human resources provider
Lain-lain	73.985.762	72.779.325	Others
Jumlah	<u>13.208.872.986</u>	<u>10.955.153.978</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

The details of inventories based on business are as follows:

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of inventories.

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil.

8. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no inventories of the Group which were used as collateral for loans.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories were not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving and the relatively small value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Jasa kebersihan	1.121.058.814	577.689.803	Cleaning services
Jasa keamanan	1.079.910.852	521.133.016	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	126.926.805	49.514.027	Human resources provider
Jasa parkir	253.042.434	594.815.574	Parking services
Lain-lain	285.746.603	199.302.111	Others
Sub -jumlah	<u>2.866.685.508</u>	<u>1.942.454.531</u>	Sub-total
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Jasa keamanan	4.352.193.359	581.271.443	Security services
Jasa kebersihan	4.429.722.042	666.684.582	Cleaning services
Jasa penyedia sumber daya manusia	477.090.125	65.946.547	Human resources provider
Jasa parkir	109.466.056	84.653.262	Parking services
Lain-lain	80.653.411	18.870.622	Others
Sub -jumlah	<u>9.449.124.993</u>	<u>1.417.426.456</u>	Sub-total
Jumlah	<u>12.315.810.501</u>	<u>3.359.880.987</u>	Total

10. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan masih harus diterima adalah sebagai berikut:

10. ACCRUED REVENUE

The details of accrued revenue are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jasa keamanan	25.817.241.248	34.314.202.814	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	35.306.334.344	32.407.158.633	Human resources provider
Jasa kebersihan	17.191.691.097	21.706.520.778	Cleaning services
Jasa parkir	143.059.052	426.322.529	Parking services
Lain-lain	223.617.703	-	Others
Jumlah	<u>78.681.943.444</u>	<u>88.854.204.754</u>	Total

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

30 Sep 2021/ Sep 30, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	13.093.175.810	491.272.727	968.755.209	-	12.615.693.328	Vehicles
Peralatan kantor	15.296.439.446	296.247.262	17.235.815	(212.648.817)	15.362.802.076	Office equipment
Peralatan proyek	27.948.818.737	1.361.908.211	6.187.474.171	212.648.817	23.335.901.594	Project equipment
Jumlah	56.563.433.993	2.149.428.200	7.173.465.195	-	51.539.396.998	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	70.312.500	8.437.500	-	-	78.750.000	Building
Kendaraan	11.318.102.129	747.149.846	950.317.707	3.058	11.114.937.326	Vehicles
Peralatan kantor	13.149.309.025	617.040.816	15.880.916	(52.331.837)	13.698.137.088	Office equipment
Peralatan proyek	22.887.731.543	1.715.903.160	5.615.481.925	52.328.779	19.040.481.557	Project equipment
Jumlah	47.425.455.197	3.088.531.322	6.581.680.548	-	43.932.305.971	Total
Nilai Buku	<u>9.137.978.796</u>				<u>7.607.091.027</u>	Book Value
31 Des 2020/ Dec 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	14.155.471.217	79.350.000	1.141.645.407	-	13.093.175.810	Vehicles
Peralatan kantor	13.816.058.758	1.498.160.688	17.780.000	-	15.296.439.446	Office equipment
Peralatan proyek	26.993.856.510	2.300.384.142	1.345.421.915	-	27.948.818.737	Project equipment
Jumlah	55.190.386.485	3.877.894.830	2.504.847.322	-	56.563.433.993	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	59.062.500	11.250.000	-	-	70.312.500	Building
Kendaraan	11.355.677.823	1.104.069.713	1.141.645.407	-	11.318.102.129	Vehicles
Peralatan kantor	12.411.221.092	755.867.929	17.779.996	-	13.149.309.025	Office equipment
Peralatan proyek	21.630.362.673	2.545.587.370	1.288.218.500	-	22.887.731.543	Project equipment
Jumlah	45.456.324.088	4.416.775.012	2.447.643.903	-	47.425.455.197	Total
Nilai Buku	<u>9.734.062.397</u>				<u>9.137.978.796</u>	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 was charged to the following accounts:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	1.316.174.778	2.026.374.918	Cost of revenues (see Note 22)

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	1.772.356.544	2.390.400.094	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	3.088.531.322	4.416.775.012	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Harga jual	977.800.000	508.629.661	Selling price
Nilai buku bersih	(564.429.652)	(57.203.419)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	413.370.348	451.426.242	Gain on sale fixed asset (see Note 25)

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Bina Griya Upakara, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Avrist Asuransi, PT MNC Insurance, PT Multi Artha Guna dan PT Sarana Lindung Upaya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.791.890.000 dan Rp27.841.890.000.

The Group insures all fixed assets in the form of accident insurance, damage, protection and other risks to PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Bina Griya Upakara, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Avrist Asuransi, PT MNC Insurance, PT Multi Artha Guna and PT Sarana Lindung Upaya as of September 30, 2021 and December 31, 2020 with total insurance coverage amounted to Rp27,791,890,000 and Rp27,841,890,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no fixed assets of the Group which were used as collateral for loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSET

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details and movement of right-of-use-asset are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	10.981.472.859	2.627.097.528	836.260.229	12.772.310.158	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.422.812.656	4.238.509.814	836.260.229	8.825.062.241	Building
Nilai Buku Bersih				3.947.247.917	Net Book Value

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

31 Des 2020/ Dec 31, 2020

	Penyesuaian karena penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 / Adjustment due to adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	5.490.889.857	5.490.583.002	-	10.981.472.859	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	5.422.812.656	-	5.422.812.656	Building
Nilai Buku Bersih				5.558.660.203	Net Book Value

Aset hak guna diukur sebesar jumlah liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait dengan sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020. Grup juga memilih untuk menggunakan pengecualian pengakuan untuk kontrak sewa yang, pada tanggal mulai, memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi pembelian ('sewa jangka pendek').

ROU asset was measured at the amount of the lease liability and adjusted by the amount of any prepaid or accrued rentals relating to that lease recognized as of January 1, 2020. The Group also elected to use the recognition exemption for lease contracts that, at the commencement date, have a lease term of 12 months or less and do not contain a purchase option ('short-term leases').

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.238.509.814 dan Rp5.422.812.656 (lihat Catatan 23).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, depreciation expenses charged in general and administrative expenses amounted to Rp4,238,509,814 and Rp5,422,812,656, respectively (see Note 23).

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	225.195.804	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	23.622.205	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Sub-jumlah	248.818.009	-	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	582.785.493	355.358.878	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	1.662.801.893	-	Article 23
Pasal 25	2.403.894	-	Article 25
Sub-jumlah	2.247.991.280	355.358.878	Sub-total
Jumlah	2.496.809.289	355.358.878	Total

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.491.567.856	1.944.277.506	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.694.472	6.345.122	Article 4(2)
Pasal 21	274.519.329	248.542.161	Article 21
Pasal 23	29.346.460	282.864.036	Article 23
Pasal 29	-	19.460.145	Article 29
Sub-jumlah	<u>3.798.128.117</u>	<u>2.501.488.970</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.910.486.672	4.928.299.244	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	106.024.601	123.500.000	Article 4(2)
Pasal 21	291.197.378	251.429.867	Article 21
Pasal 23	11.197.944	65.859.557	Article 23
Pasal 25	2.453.425	1.728.003	Article 25
Pasal 29	2.000.504.434	86.325.568	Article 29
Sub-jumlah	<u>9.321.864.454</u>	<u>5.457.142.239</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.119.992.571</u>	<u>7.958.631.209</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.604.201.158	25.468.934.168	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(21.329.302.082)	(15.610.872.225)	Income before tax of the Subsidiaries
Eliminasi	10.910.951.313	10.664.861.634	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.185.850.389	20.522.923.577	Income before tax of the the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Cadangan piutang usaha tak tertagih	-	352.681.942	Allowance for uncollectible of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	-	(84.436.498)	Employees benefits
Sewa	-	103.948.990	Lease
Beda permanen:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	(3.187.300.710)	Non deductible expense
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	14.185.850.389	17.707.817.301	Estimated fiscal income for current year – the Company
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	14.185.850.000	17.707.817.000	Estimated fiscal income for current year – the Company (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.120.887.000</u>	<u>3.895.719.740</u>	Current income tax expenses

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%.

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Sinarmas Tbk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp56.689.000.000 dan Rp42.837.835.000.

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tertanggal 23 Agustus 2010 yang dibuat oleh Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk modal kerja Perusahaan, sebagai berikut:

- Sebesar Rp20.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Demand Loan (*Revolving*)
- Sebesar Rp1.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas bank Garansi (*Revolving*)

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Surat Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-014/Deman Loan Sublimit Bank Garansi Line/X/2021-24 dan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-014/Bank Garansi/X/2021-24 tanggal 22 Oktober 2021. Perjanjian tersebut berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022 dan 25 Agustus 2023, dengan tingkat suku sebesar 14,5% per tahun.

Jaminan

- Demand Loan*
Piutang usaha dari pelanggan Perusahaan sebesar 125% dari plafond atau *outstanding* kredit.
- Bank Garansi Line
Jaminan berupa setoran jaminan sesuai jenis Bank Garansi yang akan diterbitkan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes (lanjutan)

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.

14. BANK LOAN

This account represents of bank loan to PT Bank Sinarmas Tbk as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp56,689,000,000 and Rp42,837,835,000, respectively.

The Company

Based on the Deed Credit Agreement No. 27 dated August 23, 2010 by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta. The Company obtained a loan from PT Bank Sinarmas Tbk for Company's working capital with details as follows:

- Amounting to Rp20,000,000,000 in the form of Demand Loan Facility (*Revolving*)
- Amounting to Rp1,000,000,000 in the form of Bank Guarantee Facility (*Revolving*)

The agreement has been amended several times, most recently in the Addendum Letter of Credit Agreement No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-014/Deman Loan Sublimit Bank Garansi Line/X/2021-24 and the Addendum of Bank Guarantee Facility No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-014/Bank Garansi/X/2021-24 dated October 22, 2020. These agreements are valid until August 25, 2022 and August 25, 2023, respectively with interest rate of 14.5% per annum.

Warranty

- Demand Loan*
Accounts receivable from the Company's customers amounting to 125% of the ceiling or *outstanding* loans.
- Bank Guarantee Line
Warranty in the form of guarantee deposit according to Bank Guarantee type to be issued as follows:

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

b. Bank Garansi Line (lanjutan)

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, debitur tidak diperkenankan untuk menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan pada PT Bank Sinarmas Tbk kepada pihak lain. Piutang usaha yang diberikan merupakan piutang lancar dan bukan merupakan tagihan yang telah jatuh tempo dan Bank Sinarmas berhak menolak tagihan yang tidak memenuhi kriteria Bank.

PT The Service Line (TSL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tertanggal 10 Juni 2010 yang dibuat oleh Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, PT TSL memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp45.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Demand loan (Revolving).
- Sebesar Rp10.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Bank Garansi Line (Revolving).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Surat Addendum Perjanjian Kredit dan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.002/P-008/DL/Bank Garansi Line/VI/2021-19 tanggal 10 Juni 2021. Perjanjian tersebut masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2022 dan 10 Juni 2023, dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% per tahun.

Jaminan

a. *Demand Loan*

Piutang usaha dari pelanggan PT TSL sebesar 125% dari plafond atau *outstanding* kredit.

b. Bank Garansi Line

Jaminan berupa setoran jaminan sesuai jenis Bank Garansi yang akan diterbitkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

14. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Warranty (continued)

b. Bank Guarantee Line (continued)

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

Negative Covenant

As long as the credit facility is still outstanding, the debtor is not permitted to sell or collateralize the collateral that has been pledged in PT Bank Sinarmas Tbk to another party. Trade receivable provided are current accounts receivable and not a bill that is due and Bank Sinarmas has the right to refuse bills that do not meet the Bank's criteria.

PT The Service Line (TSL)

Based on the Deed Credit Agreement No. 17 dated June 10, 2010 by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta, PT TSL obtained loan from PT Bank Sinarmas Tbk with details as follows:

- Amounting to Rp45,000,000,000 in the form of Demand Loan Facility (Revolving).
- Amounting to Rp10,000,000,000 in the form of bank Guarantee (Revolving).

The agreement has been amended several times, most recently in the Credit Agreement Addendum Letter and the Addendum for Bank Guarantee Facility No.002/P-008/DL/Bank Guarantee Line/VI/2021-19 dated June 10, 2021. These agreements are valid until June 10, 2022 and June 10, 2023, respectively with interest rate of 14.5% per annum.

Warranty

a. *Demand Loan*

Accounts receivable from the PT TSL's customers amounting to 125% of the ceiling or outstanding loans.

b. Bank Guarantee Line

Warranty in the form of guarantee deposit according to Bank Guarantee type to be issued as follows:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT The Service Line (TSL) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, PT TSL tidak diperkenankan untuk menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan pada PT Bank Sinarmas Tbk kepada pihak lain. Piutang usaha yang diberikan merupakan piutang lancar dan bukan merupakan tagihan yang telah jatuh tempo dan Bank Sinarmas berhak menolak tagihan yang tidak memenuhi kriteria Bank.

PT Professional Human Resources (PT Pro HR)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tertanggal 21 Februari 2012 yang dibuat dihadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta bahwa PT Pro HR memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp2.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Demand loan (*Revolving*).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Surat Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-005/DL/II/2021-9 tanggal 04 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha PT Pro HR sebesar 125% dari plafond atau *outstanding* kredit.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, PT Pro HR tidak diperkenankan untuk menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan pada PT Bank Sinarmas Tbk kepada pihak lain. Piutang usaha yang diberikan merupakan piutang lancar dan bukan merupakan tagihan yang telah jatuh tempo dan Bank Sinarmas berhak menolak tagihan yang tidak memenuhi kriteria Bank.

PT Human Resource Solution (PT HRS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tertanggal 29 Februari 2012 yang dibuat dihadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta bahwa PT HRS memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp1.500.000.000 dalam bentuk Fasilitas Demand loan (*Revolving*).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-007/DL/II/2021-11 tanggal 04 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha PT HRS sebesar 125% dari plafond atau *outstanding* kredit.

14. BANK LOAN (continued)

PT The Service Line (TSL) (continued)

Negative Covenant

As long as the credit facility is still outstanding, PT TSL is not permitted to sell or collateralize the collateral that has been pledged in PT Bank Sinarmas Tbk to another party. Trade receivable provided are current accounts receivable and not a bill that is due and Bank Sinarmas has the right to refuse bills that do not meet the Bank's criteria.

PT Professional Human Resources (PT Pro HR)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 30 dated February 21, 2012 by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta that PT Pro HR obtained a loan from PT Bank Sinarmas Tbk amounting of Rp2,000,000,000 in the form of Demand Loan Facility (Revolving).

The agreement has been amended several times, most recently in the Addendum Letter of Credit Agreement and Addendum of Bank Guarantee Facility Provision No.002/P-005/DL/II/2021-9 dated January 04, 2021. This agreement is valid until February 21, 2022 with an interest rate of 15% per annum. The loan is secured by PT Pro HR's trade receivables at 125% of the ceiling or outstanding credit.

Negative Covenant

As long as the credit facility is still outstanding, PT Pro HR is not permitted to sell or collateralize the collateral that has been pledged in PT Bank Sinarmas Tbk to another party. Accounts receivable provided are current accounts receivable and not a bill that is due and Bank Sinarmas has the right to refuse bills that do not meet the Bank's criteria.

PT Human Resource Solution (PT HRS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 29, 2012 by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta that PT HRS obtained a loan from PT Bank Sinarmas Tbk amounting of Rp1,500,000,000 in the form of Demand Loan Facility (Revolving).

The agreement has been amended several times, most recently in the Letter of Addendum of Credit Agreement No.002/P-007/DL/II/2021-11 dated January 04, 2021. This agreement is valid until February 21, 2022 with an interest rate of 15% per annum. The loan is secured by PT HRS's trade receivables amounting to 125% of the outstanding loan or outstanding credit.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Human Resource Solution (PT HRS) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, PT HRS tidak diperkenankan untuk menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan pada PT Bank Sinarmas Tbk kepada pihak lain. Piutang usaha yang diberikan merupakan piutang lancar dan bukan merupakan tagihan yang telah jatuh tempo dan Bank Sinarmas berhak menolak tagihan yang tidak memenuhi kriteria Bank.

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 325 tertanggal 29 Juli 2013 yang dibuat oleh Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta bahwa PT HR Pro memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp35.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Demand loan (Revolving).
- b. Sebesar Rp2.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Bank Garansi Line (Revolving).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Surat Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-033/Demand Loan/VIII/2021-13 dan No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-032/Demand Loan/VIII/2021-12 tanggal 26 Agustus 2021. Perjanjian tersebut berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 29 Juli 2022 dan 29 Juli 2023, dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% per tahun.

Jaminan

a. *Demand Loan*

Piutang usaha dari pelanggan PT HR Pro sebesar 125% dari plafond atau *outstanding* kredit.

b. *Bank Garansi Line*

Jaminan berupa setoran jaminan sesuai jenis Bank Garansi yang akan diterbitkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

14. BANK LOAN (continued)

PT Human Resource Solution (PT HRS) (continued)

Negative Covenant

As long as the credit facility is still outstanding, PT HRS is not permitted to sell or collateralize the collateral that has been pledged in PT Bank Sinarmas Tbk to another party. Accounts receivable provided are current accounts receivable and not a bill that is due and Bank Sinarmas has the right to refuse bills that do not meet the Bank's criteria.

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Based on the Credit Agreement Deed No. 325 dated July 29, 2013 by Hartojo, S.H., Notary in Jakarta, PT HR Pro obtained a loan from PT Bank Sinarmas Tbk with details as follows:

- a. Amounting to Rp35,000,000,000 in the form of Demand Loan Facility (Revolving).
- b. Amounting to Rp2,000,000,000 in the form of bank Guarantee (Revolving).

The agreement has been amended several times, most recently in the Letter of Addendum of Credit Agreement No. 002-Corporate Banking Business 1 Group/P-033/Demand Loan/VIII/2021-13 and No.002-Corporate Banking Business 1 Group/P-032/Demand Loan/VIII/2021-12 dated August 26, 2021. These agreements are valid until July 26, 2022 and July 29, 2023, respectively with interest rate of 14.5% per annum.

Warranty

a. *Demand Loan*

Accounts receivable from the PT HR Pro's customers amounting to 125% of the ceiling or outstanding loans.

b. *Bank Guarantee Line*

Warranty in the form of guarantee deposit according to Bank Guarantee type to be issued as follows:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Tender/ bid bond</i> | : Cash margin min. 10% |
| 2. <i>Performance Bond</i> | : Cash margin min. 30% |
| 3. <i>Advance payment bond</i> | : Cash margin min. 50% |
| 4. <i>Payment Bond</i> | : Cash margin min. 100% |

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, PT HR Pro tidak diperkenankan untuk menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan pada PT Bank Sinarmas Tbk kepada pihak lain. Piutang usaha yang diberikan merupakan piutang lancar dan bukan merupakan tagihan yang telah jatuh tempo dan Bank Sinarmas berhak menolak tagihan yang tidak memenuhi kriteria Bank.

14. BANK LOAN (continued)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (continued)

Negative Covenant

As long as the credit facility is still outstanding, PT HR Pro is not permitted to sell or collateralize the collateral that has been pledged in PT Bank Sinarmas Tbk to another party. Trade receivable provided are current accounts receivable and not a bill that is due and Bank Sinarmas has the right to refuse bills that do not meet the Bank's criteria.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Utang pembiayaan jangka Pendek		
PT Sinarmas Hana Finance	60.000.000.000	60.000.000.000
Jumlah	60.000.000.000	60.000.000.000
Utang pembiayaan jangka Panjang		
PT BCA Finance	344.950.649	172.844.568
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	50.544.435	100.654.208
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	294.406.214	72.190.360

15. FINANCING PAYABLE

The details of financing payable are as follows:

Short-term financing payables
 PT Sinarmas Hana Finance
Total

Long-term financing payables
 PT BCA Finance

Less current portion:

Net of current portion

PT Sinarmas Hana Finance

PT Sinarmas Hana Finance

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn. PT HR Pro memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp25.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2021, berlaku sampai dengan 04 Mei 2022 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Based on Credit Agreement Deed No. 30 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT HR Pro obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp25,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2021, valid until May 04, 2022 with an interest rate of 13% per annum.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT HR Pro.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT HR Pro trade receivable.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Negative Covenant

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (lanjutan)

2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT HR Pro kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT HR Pro sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepaillitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT HR Pro berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tahun 2019, PT HR Pro telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas pembiayaan dari PT Sinarmas Hana Finance sebagai berikut :

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 258 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Eria Heryanti Poerwandini, S.H., PT HR PRO memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 12 April 2019 sampai dengan 12 April 2020, dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun.
2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 923 tanggal 23 September 2019 dari Notaris Eria Heryanti Poerwandini, S.H., PT HR PRO memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2020, dengan tingkat bunga sebesar 14% per tahun.

Pinjaman atas kedua fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT HR Pro.

Pada tanggal 3 Mei 2020, saldo utang pembiayaan dari PT Sinarmas Hana Finance telah dilunasi oleh PT HR PRO.

15. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (continued)

2. *Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT HR Pro's debt to creditors.*
3. *Paying shareholders' debt except in the context of PT HR Pro daily operations.*
4. *Applying for bankruptcy and / or delaying payment to the Commercial court.*
5. *Transfer part or all of the rights and obligations of PT HR Pro based on a financing agreement to another party.*
6. *Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.*
7. *Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.*
8. *Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.*

In 2019, PT HR Pro has obtained 2 (two) financing facilities from PT Sinarmas Hana Finance as follows:

1. *Based on Credit Agreement Deed No. 258 dated May 7, 2019 from Notary Eria Heryanti Poerwandini, S.H., PT HR PRO obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp10,000,000,000. The agreement is valid from April 12, 2019 until April 12, 2020, with an interest rate of 15% per annum.*
2. *Based on Credit Agreement Deed No. 923 dated September 23, 2019 from Notary Eria Heryanti Poerwandini, S.H., PT HR PRO obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp10,000,000,000. The agreement is valid from September 23, 2019 to September 23, 2020, with an interest rate of 14% per annum.*

The loans for the two facilities above have been guaranteed by PT HR Pro trade receivable.

On May 3, 2020, the outstanding balance of the financing payables has paid by PT HR PRO to PT Sinarmas Hana Finance.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT The Service Line (TSL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2021, berlaku sampai dengan 04 Mei 2022 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT TSL.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT TSL kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT TSL sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT TSL berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT Safe Secured Solution (SSS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2021, berlaku sampai dengan 04 Mei 2022 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT SSS.

15. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT The Service Line (TSL)

Based on Credit Agreement Deed No. 31 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp20,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2021, valid until May 04, 2022 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT TSL accounts receivable.

Negative Covenant

1. *Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.*
2. *Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT TSL's debt to creditors.*
3. *Paying shareholders' debt except in the context of PT TSL daily operations.*
4. *Applying for bankruptcy and / or delaying payment to the Commercial court.*
5. *Transfer part or all of the rights and obligations of PT TSL based on a financing agreement to another party.*
6. *Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.*
7. *Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.*
8. *Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.*

PT Safe Secured Solution (SSS)

Based on Credit Agreement Deed with Recourse No. 32 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp15,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2021, valid until May 04, 2022 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT SSS accounts receivable.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT Safe Secured Solution (SSS) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT SSS kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT SSS sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT SSS berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (SOSID)

Pada tahun 2019, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1192501487-PK-003 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2020, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1192501487-PK-004 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun.

Pada tahun 2021, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1192501487-PK-005 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun.

15. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT Safe Secured Solution (SSS) (continued)

Negative Covenant

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT SSS's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT SSS daily operations.
4. Applying for bankruptcy and / or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT SSS based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (SOSID)

In 2019, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1192501487-PK-003 with PT BCA Finance. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.82% per annum.

In 2020, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1192501487-PK-004 with PT BCA Finance. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 11.76% per annum.

In 2021, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1192501487-PK-005 with PT BCA Finance. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 11.76% per annum.

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jasa kebersihan	2.095.740.989	1.506.115.264	Cleaning services
Jasa keamanan	1.150.445.904	694.415.402	Security services
Jasa parkir	1.129.301.256	327.585.190	Parking services
Jasa penyedia sumber daya manusia	143.729.668	130.345.155	Human resources provider
Lain-lain	342.651.721	72.671.901	Others
Jumlah	<u>4.861.869.538</u>	<u>2.731.132.912</u>	Total

Berdasarkan umur

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Belum jatuh tempo	4.073.407.534	2.687.344.908	Not due yet
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	56.764.255	7.745.800	1-30 days
31 - 60 hari	145.830.488	4.088.940	31-60 days
61 - 90 hari	140.605.226	16.313.000	61-90 days
Lebih dari 90 hari	445.262.035	15.640.264	More than 90 days
Jumlah	<u>4.861.869.538</u>	<u>2.731.132.912</u>	Total

Berdasarkan nama pemasok

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Dwibina Prima	780.000.000	-	PT Dwibina Prima
PT Inti Pratama Permai	580.985.250	443.523.500	PT Inti Pratama Permai
PT Armindo Perkasa	177.353.165	-	PT Armindo Perkasa
PT Plastik Karawang Flexindo	175.458.000	-	PT Plastik Karawang Flexindo
CV Halim Rubber Shoes Manufacture	160.111.650	-	CV Halim Rubber Shoes Manufacture
PPRSPV Victoria	137.056.741	-	PPRSPV Victoria
PT Pasific Prima Mentari	135.575.343	65.708.500	PT Pasific Prima Mentari
PT Makmur Abadi	121.450.927	-	PT Makmur Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	2.342.008.712	2.034.559.912	Others (each below Rp100,000,000)
Sub -jumlah	4.609.999.788	2.543.791.912	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Inlife (lihat Catatan 26)	251.869.750	187.341.000	PT Inlife (lihat Catatan 26)
Jumlah	<u>4.861.869.538</u>	<u>2.731.132.912</u>	Total

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga sebesar Rp4.499.634.136 dan Rp6.567.341.207.

Utang lain-lain merupakan utang sementara yang digunakan untuk operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikenakan bunga dengan batas waktu pinjaman 30 hari kerja.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021
Jasa penyedia sumber daya manusia	9.053.696.137
Jasa keamanan	7.089.584.666
Jasa kebersihan	5.381.998.586
Jasa parkir	199.767.400
Lain-lain	80.472.110
Jumlah	<u>21.805.518.899</u>

19. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021
Saldo awal	2.421.287.060
Penambahan	1.246.541.974
Pembayaran	(1.901.317.645)
Saldo akhir	<u>1.766.511.389</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada beban keuangan sebesar Rp200.206.025 dan Rp380.881.172 (lihat Catatan 24).

17. OTHER PAYABLES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, this account is other payables to third parties amounted to Rp4,499,634,136 and Rp6,567,341,207, respectively.

Other payables are temporary loan used for Company operations. The debt bears no interest with due date of 30 working days.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	8.592.335.546	Human resources provider
	4.208.979.322	Security services
	3.067.113.202	Cleaning services
	208.207.683	Parking services
	118.090.492	Others
Jumlah	<u>16.194.726.245</u>	Total

19. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	-	Beginning balances
	4.685.027.448	Additions
	(2.263.740.388)	Repayments
Saldo akhir	<u>2.421.287.060</u>	Ending balances

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, interest expense of lease liabilities charged to finance costs amounted to Rp200,206,025 and Rp380,881,172, respectively (see Note 24).

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

30 Sep 2021/ Sep 30, 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Puragraha Dianpertiwi	205.750.000	31,26%	20.575.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Nusantara Suryamukti	169.250.000	25,71%	16.925.000.000	PT Nusantara Suryamukti
PT Inlife	125.000.000	18,99%	12.500.000.000	PT Inlife
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	158.240.305	24,04%	15.824.030.500	Public (each below 5%)
Jumlah	658.240.305	100%	65.824.030.500	Total
31 Des 2020/ Dec 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Puragraha Dianpertiwi	205.750.000	31,32%	20.575.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Nusantara Suryamukti	169.250.000	25,76%	16.925.000.000	PT Nusantara Suryamukti
PT Inlife	125.000.000	19,02%	12.500.000.000	PT Inlife
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	157.017.005	23,90%	15.701.700.500	Public (each below 5%)
Jumlah	657.017.005	100%	65.701.700.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.64 tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp65.100.875.000 atau sebanyak 655.008.750 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi Rp65.587.450.500 atau sebanyak 655.874.505 saham dengan nilai nominal Rp100 peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan warran sebanyak 4.865.755 pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Perusahaan pada saat penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0100626 Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2020.

Based on Notary Deed by Yulia, S.H., No. 64 dated February 17, 2020, the Company has approved the increase in the Company's issued and paid up capital of Rp65,100,875,000 or as many as 655,008,750 shares with a nominal value of Rp100 to Rp65,587,450,500 or as many as 655,874,505 shares with a nominal value of Rp100. The increase was in connection with the implementation of 4,865,755 warrants in 2019 issued by the Company at the time of a public offering of shares to the public through the capital market. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of acceptance of report No. AHU-AH.01.03-0100626 Year 2019 dated February 17, 2020.

Pada tahun 2020 berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 4 tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp65.587.450.500 atau sebanyak 655.874.505 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi Rp65.607.450.500 atau sebanyak 656.074.505 saham dengan nilai nominal Rp100. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan warran sebanyak 200.000 pada tahun 2020 yang diterbitkan oleh Perusahaan pada saat penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0271293 Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

In 2020 based on Notary Deed Yulia, S.H., No. 4 dated July 1, 2020, the Company has approved an increase in the Company's issued and paid up capital from Rp65,587,450,500 or as many as 655,874,505 shares with a nominal value of Rp100 to Rp65,607,450,500 or as many as 656,074,505 shares with a nominal value of Rp100. The increase was related to the implementation of 200,000 warrants in 2020 issued by the Company at the time of a public offering of shares to the public through the capital market. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of acceptance of report No. AHU-AH.01.03-0271293 Year 2020 dated July 2, 2020.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 70 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp65.607.450.500 atau sebanyak 656.074.505 saham dengan nominal Rp100 menjadi Rp65.758.950.500 atau sebanyak 657.589.505 saham dengan nilai nominal Rp100. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan warran sebanyak 1.515.000 pada tahun 2021 yang diterbitkan oleh Perusahaan saat penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0403173 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, uang muka pelanggan, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Jumlah utang	149.967.484.611	130.925.166.992
Dikurangi kas dan setara kas	66.852.408.918	82.572.051.663
Utang bersih	83.115.075.693	48.353.115.329
Jumlah ekuitas	165.702.493.278	148.946.268.046
Rasio utang terhadap modal	<u>0,50</u>	<u>0,32</u>

20. SHARE CAPITAL (continued)

In 2021 based on Notary Deed Yulia, S.H., No. 70 dated June 25, 2021, the Company has approved an increase in the Company's issued and paid up capital from Rp65,607,450,500 or as many as 656,074,505 shares with a nominal value of Rp100 to Rp65,758,950,500 or as many as 657,589,505 shares with a nominal value of Rp100. The increase was related to the implementation of 1,515,000 warrants in 2021 issued by the Company at the time of a public offering of shares to the public through the capital market. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of acceptance of report No. AHU-AH.01.03-0403173 Year 2021 dated June 28, 2021.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable, advance from customers, and estimated liabilities for employees' benefits less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

Total payables
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN BERSIH

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
Jasa penyedia sumber daya manusia	566.440.536.726	605.429.043.982	Human resources provider
Jasa keamanan	259.676.522.174	232.834.483.076	Security services
Jasa kebersihan	201.837.533.130	218.450.092.447	Cleaning services
Jasa parkir	3.898.597.102	9.279.538.194	Parking services
Lain-lain	970.166.378	699.027.792	Others
Jumlah	<u>1.032.823.355.510</u>	<u>1.066.692.185.491</u>	Total

21. NET REVENUES

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues classified based on line of business is as follows:

Berdasarkan bidang usaha

Based on business

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
Jasa penyedia sumber daya manusia	527.229.280.053	569.576.394.781	Human resources provider
Jasa keamanan	221.942.309.624	197.006.243.761	Security services
Jasa kebersihan	176.051.236.662	189.099.166.454	Cleaning services
Jasa parkir	4.227.544.470	9.103.099.101	Parking services
Lain-lain	1.171.640.392	180.094.236	Others
Jumlah	<u>930.622.011.201</u>	<u>964.964.998.333</u>	Total

Berdasarkan rincian

Based on details

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
Beban tenaga kerja	902.556.086.656	935.739.634.090	Labor expense
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional	17.425.285.523	17.972.497.533	Supplies, uniforms and operational support expense
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	4.316.269.894	5.111.530.446	Vehicle, transportation and travel services expense
Beban perijinan, koordinasi dan jasa professional	3.779.839.495	2.873.005.755	Permit, coordination and professional services expense
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	1.316.174.778	1.550.456.164	Depreciation expense (see Note 11)
Beban ATK, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	679.880.694	944.260.876	ATK, photocopy, shipping and household expense
Beban rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan	138.873.064	373.479.861	Recruitment, education and employee training expense
Beban gedung dan komunikasi	171.317.976	272.257.319	expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	238.283.121	127.876.289	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	<u>930.622.011.201</u>	<u>964.964.998.333</u>	Total

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Berdasarkan bidang usaha

Based on business

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	
Jasa keamanan	29.919.838.186	28.951.531.782	Security services
Jasa kebersihan	21.648.009.291	24.989.272.188	Cleaning services
Jasa penyedia sumber daya manusia	20.945.131.403	20.966.001.170	Human resources provider
Jasa parkir	1.139.930.807	2.211.609.610	Parking services
Lain-lain	1.656.317.967	1.386.030.425	Others
Jumlah	<u>75.309.227.654</u>	<u>78.504.445.175</u>	Total

Berdasarkan rincian

Based on details

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	
Beban tenaga kerja	55.651.389.301	56.821.515.942	Labor expense
Beban penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	4.238.509.814	-	Depreciation expense of right-of-use asset (see Note 12)
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional lainnya	3.185.013.565	3.689.195.215	Supplies, uniforms and operational support expense
Beban gedung dan komunikasi	3.092.878.967	7.710.725.442	Building and communication expense
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	3.027.453.545	2.649.850.672	Vehicle, transportation and travel services expense
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	2.180.637.550	1.482.747.375	Permit, coordination and professional services expense
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	1.772.356.544	1.787.447.750	Depreciation expense (see Note 11)
Alat tulis kantor, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	1.449.851.764	1.670.656.956	Office supplies, photocopy, shipping and household expense
Beban pajak	17.149.654	1.226.737.490	Tax expense
Beban imbalan kerja	666.379.254	1.409.292.533	Employee benefit expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	27.607.696	56.275.800	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	<u>75.309.227.654</u>	<u>78.504.445.175</u>	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	
Biaya bunga pinjaman	8.326.402.562	8.623.084.359	Loan interest expenses
Administrasi bank	965.443.125	698.637.354	Bank charge
Biaya provisi, administrasi dan jasa	436.693.793	664.931.880	Provision, administration, and service expense
Beban bunga libilitas sewa (lihat Catatan 19)	200.206.025	-	Interest expense of lease liabilities (see Note 19)
Biaya pajak jasa giro	31.430.072	29.898.336	Tax interest income
Jumlah	<u>9.960.175.577</u>	<u>10.016.551.929</u>	Total

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020
Pendapatan seragam	1.093.890.610	415.268.800
Pendapatan pendidikan	182.455.248	124.358.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	413.370.348	366.276.967
Pendapatan lainnya	5.663.547.145	3.843.731.323
Jumlah	7.353.263.351	4.749.635.090

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Uniform income
Education income
Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Other income
Total

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
PT Inlife	Kesamaan manajemen / similar management	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables and trade payables
PT Puragraha Dianpertiwi	Kesamaan manajemen / similar management	Piutang lain-lain / Other receivables

The relationship and transactions with related parties are as follows:

a. The balances of transactions with related parties are as follows:

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Puragraha Dianpertiwi	1.687.000.000	1.687.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Inlife	563.000.000	563.000.000	PT Inlife
Jumlah	2.250.000.000	2.250.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,67%	0,77%	Percentage to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Inlife	251.869.750	187.341.000	PT Inlife
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,13%	Percentage to total liabilities

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 SERTA
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	66.852.408.918	66.852.408.918	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	141.601.300.042	141.601.300.042	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.876.803.960	2.876.803.960	Other receivables
Aset lain-lain	1.644.952.294	1.644.952.294	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>212.975.465.214</u>	<u>212.975.465.214</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	56.689.000.000	56.689.000.000	Bank loan
Utang usaha	4.861.869.538	4.861.869.538	Trade payables
Utang lain-lain	4.499.634.136	4.499.634.136	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.805.518.899	21.805.518.899	Accrued expenses
Utang pembiayaan	60.344.950.649	60.344.950.649	Financing payables
Liabilitas sewa	1.766.511.389	1.766.511.389	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>149.967.484.611</u>	<u>149.967.484.611</u>	Total Financial Liabilities
	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	82.572.051.663	82.572.051.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	83.964.430.103	83.964.430.103	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.637.790.508	3.637.790.508	Other receivables
Aset lain-lain	1.376.610.236	1.376.610.236	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>171.550.882.510</u>	<u>171.550.882.510</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	42.837.835.000	42.837.835.000	Bank loan
Utang usaha	2.731.132.912	2.731.132.912	Trade payables
Utang lain-lain	6.567.341.207	6.567.341.207	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.194.726.245	16.194.726.245	Accrued expenses
Utang pembiayaan	60.172.844.568	60.172.844.568	Financing payables
Liabilitas sewa	2.421.287.060	2.421.287.060	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>130.925.166.992</u>	<u>130.925.166.992</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".

- As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current asset are classified as "financial assets at amortized cost".

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of bank loans, finance payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Jasa keamanan
2. Jasa kebersihan
3. Jasa penyedia sumber daya manusia
4. Jasa parkir
5. Lain-lain

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Security services
2. Cleaning services
3. Human resource provider
4. Parking services
5. Others

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Human resource providers	Jasa Kebersihan/ Cleaning service	Jasa Parkir/ Parking service	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan bersih	259.676.522.174	569.430.747.310	204.801.732.250	3.898.597.102	1.424.978.512	1.039.232.577.348	(6.409.221.838)	1.032.823.355.510	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(227.822.291.196)	(527.274.894.910)	(176.454.048.796)	(4.227.544.470)	(1.200.453.667)	(936.979.233.039)	6.357.221.838	(930.622.011.201)	Cost of revenues
Laba Kotor	31.854.230.978	42.155.852.400	28.347.683.454	(328.947.368)	224.524.845	102.253.344.309	(52.000.000)	102.201.344.309	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(29.938.838.186)	(20.945.131.403)	(21.681.009.291)	(1.139.930.807)	(1.656.317.967)	(75.361.227.654)	52.000.000	(75.309.227.654)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(46.947.134)	(42.097.554)	(52.050.311)	(1.044.076)	(53.525.640)	(195.664.715)	-	(195.664.715)	Marketing expenses
Laba Usaha	1.868.445.658	21.168.623.443	6.614.623.852	(1.469.922.251)	(1.485.318.762)	26.696.451.940	52.000.000	26.696.451.940	Income From Operation
Penghasilan keuangan	43.087.246	431.740.739	32.866.346	3.747.114	3.219.999	514.661.444	-	514.661.444	Finance income
Beban keuangan	(1.145.569.601)	(5.809.349.501)	(2.957.975.248)	(8.004.436)	(39.276.791)	(9.960.175.577)	-	(9.960.175.577)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	13.419.887.086	2.316.184.181	1.724.549.487	475.558.205	328.035.705	18.264.214.664	(10.910.951.313)	7.353.263.351	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	14.185.850.389	18.107.198.862	5.414.064.437	(998.621.368)	(1.193.339.849)	35.515.152.471	(10.910.951.313)	24.604.201.158	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset									Assets
Aset segmen	234.137.906.817	175.847.299.543	116.435.414.466	5.038.490.540	10.137.813.152	541.596.924.518	(206.115.252.934)	335.481.671.584	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	77.539.439.976	128.841.138.489	45.990.926.493	8.600.925.634	1.480.638.481	262.453.069.073	(92.673.890.767)	169.779.178.306	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	18.792.712.769	3.697.715.449	17.987.422.347	3.926.277.250	7.135.269.183	51.539.396.998	-	51.539.396.998	Acquisition of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(16.705.388.925)	(3.008.479.245)	(15.226.793.493)	(3.432.273.843)	(5.559.370.465)	(43.932.305.971)	-	(43.932.305.971)	Accumulated depreciation

**31. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN**

DSAK-IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang Diintensikan"

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following amendments to statements of financial accounting standards and improvements which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)"; and
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework"
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts"
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"

January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipments – Proceeds before Intended Use"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.639.181.736	15.612.535.424	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	53.314.832.190	34.423.329.349	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	8.433.859.008	4.546.614.231	<i>Other account receivables</i>
Persediaan	6.024.982.141	5.071.682.543	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.432.104.211	1.102.404.458	<i>Advances and prepaid expense</i>
Pajak dibayar di muka	248.818.009	-	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan masih harus diterima	25.817.241.248	34.314.202.814	<i>Accrued revenue</i>
Jumlah Aset Lancar	114.911.018.543	95.070.768.819	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	113.391.368.226	102.555.862.459	<i>Investment</i>
Aset pajak tangguhan	596.218.960	548.821.826	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2.087.323.844	2.774.089.664	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2.024.794.215	2.544.667.644	<i>Right-of-use asset - net</i>
Aset lain-lain	1.127.183.029	946.998.407	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	119.226.888.274	109.370.440.000	Total non-current assets
JUMLAH ASET	234.137.906.817	204.441.208.819	TOTAL ASSETS

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16.368.440.000	12.206.553.000	Bank Loan
Utang usaha	1.150.445.904	694.415.402	Trade payables
Utang lain-lain	45.001.776.579	35.197.186.273	Other payables
Utang pajak	3.798.128.117	2.501.488.970	Taxes payable
Uang muka pelanggan	20.300.000	-	Advance from customers
Beban yang masih harus dibayar	7.089.584.666	4.208.979.321	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.766.511.389	2.421.287.060	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>75.195.186.655</u>	<u>57.229.910.026</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.344.253.321	2.128.811.798	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.344.253.321</u>	<u>2.128.811.798</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>77.539.439.976</u>	<u>59.358.721.824</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully - 658,240,305 shares as of September 30, 2021 and 657,017,005 shares as of December 31, 2020
658.240.305 saham pada tanggal 30 September 2021 dan	65.824.030.500	65.701.700.500	
657.017.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020	25.033.613.206	24.740.021.206	Additional paid in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih			Actuarial losses on employee benefits - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih	(2.359.291.043)	(2.333.096.934)	
Saldo laba	68.100.114.178	56.973.862.223	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>156.598.466.841</u>	<u>145.082.486.995</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>234.137.906.817</u>	<u>204.441.208.819</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Sep 2021/ Sep 30, 2021</u>	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020</u>	
PENDAPATAN BERSIH	259.676.522.174	232.834.483.076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>227.822.291.196</u>	<u>197.006.243.761</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	31.854.230.978	35.828.239.315	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29.938.838.186	28.951.531.782	<i>General and administrative expense</i>
Beban pemasaran	<u>46.947.134</u>	<u>163.570.425</u>	<i>Marketing expenses</i>
LABA USAHA	1.868.445.658	6.713.137.108	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	43.087.246	37.517.863	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	1.145.569.601	1.425.816.204	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>13.419.887.086</u>	<u>8.380.444.188</u>	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.185.850.389	13.705.282.955	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>3.059.598.434</u>	<u>3.105.317.557</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	11.126.251.955	10.599.965.398	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(12.302.678)	249.144.046	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(13.891.431)</u>	<u>(1.167.182.618)</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>11.100.057.846</u>	<u>9.681.926.826</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR